

AGRESIF MENGEJAR HADIRAT TUHAN

Satu hal telah kuminta kepada TUHAN, itulah yang kuingini: diam di rumah TUHAN seumur hidupku, menyaksikan kemurahan TUHAN dan menikmati bait-Nya. – Mazmur 27:4



Hadirat Tuhan adalah Tuhan menyatakan kehadiran-Nya bagi orang percaya. Kehidupan kita sebagai orang percaya tidak bisa jauh dari hadirat Tuhan, sebab tanpa hadirat Tuhan kehidupan rohani kita tidak akan mendapatkan kekuatan. Itu sebabnya jangan sampai kita kehilangan hadirat Tuhan. Ketika kita mulai kurang merasakan kehadiran Tuhan dalam hidup kita, segeralah mengejar hadirat-Nya.

Mengapa kita harus agresif mengejar hadirat Tuhan dalam hidup kita:

1. Hadirat Tuhan membawa sukacita

Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan, dalam hadirat-Mu ada sukacita penuh, di tangan kanan-Mu ada kebahagiaan senantiasa. - Mazmur 16:11 (IMB)

Ketika mengalami hal yang menekan dan membuat kita merasa tidak ada lagi harapan dalam hidup, janganlah mencari ke tempat-tempat lain yang menjanjikan kebahagiaan semu. Lebih baik kita mendatangi Tuhan karena Dia-lah sumber damai sejahtera dan sukacita sejati dalam hidup kita. Saat sukacita Tuhan dicurahkan, itu akan membuat kita menjalani kehidupan dengan bahagia dan mendatangkan kekuatan sehingga kita dapat menjalani tantangan hidup. Hal ini bisa kita alami ketika kita agresif untuk mengejar hadirat Tuhan.

2. Hadirat Tuhan adalah tempat terbaik untuk pertumbuhan rohani kita.

Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya. – 2 Petrus 3:18

Setiap orang percaya harus bertumbuh rohaninya agar menjadi dewasa rohani dan mengerti tujuan hidupnya di muka bumi ini. Pertumbuhan rohani akan kita alami jika mendekat kepada Tuhan dan berada dalam hadirat-Nya setiap saat. Semakin intim dengan Tuhan semakin kita

mengenal Pribadi-Nya, merasakan kasih-Nya, dan mengerti akan identitas kita di dalam Kristus. Jika kita merasa mandek/stagnan dalam pertumbuhan rohani, kita harus lebih agresif mengejar hadirat Tuhan dengan memuji dan menyembah-Nya serta membaca firman-Nya senantiasa.

3. Hadirat Tuhan memulihkan dan menyegarkan jiwa

Datanglah kepada-Ku kamu semua yang lelah dan berbeban berat, dan Aku akan memberi perhentian kepadamu. - Matius 11:28 (IMB)

Menghadapi tantangan hidup kadangkala membuat kita mengalami kewalahan, kegelisahan, kelelahan, dan berharap bisa mendapatkan istirahat sejenak sehingga rekreasi/ liburan menjadi terkesan menyenangkan dan sangat dibutuhkan untuk menyegarkan jiwa kembali. Namun kenyataannya, efek rekreasi/ liburan hanya berlangsung sebentar. Kesegaran dan pemulihan jiwa sesungguhnya dapat dialami dari banyaknya menghabiskan waktu bersama Tuhan dan membiarkan Dia mengungkapkan diri-Nya. Kehadiran Tuhan menghilangkan setiap pikiran cemas dan membebaskan kita dari segala sesuatu yang membebani jiwa sehingga kita disegarkan kembali.

4. Hadirat Tuhan menumbuhkan kerinduan akan jiwa-jiwa yang terhilang

Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. - Lukas 19:10

Menghabiskan banyak waktu bersama dengan Tuhan dan firman-Nya dalam hadirat Tuhan, akan mengubah hati dan pikiran kita. Semakin intim dengan Tuhan maka kita akan menjadi serupa dengan Dia, baik dalam tindakan, perkataan, dan perbuatan. Seperti halnya Tuhan Yesus yang rindu akan jiwa-jiwa yang hilang demikianlah pula kita. Senantiasa dalam hadirat Tuhan akan menumbuhkan kerinduan hati akan jiwa-jiwa yang hilang. Ketika kerinduan itu mulai muncul, yang perlu kita lakukan adalah mendoakan jiwa-jiwa tersebut agar mereka juga dapat diselamatkan agar penggenapan Amanat Agung dapat terselesaikan.

ACTION:

- Mempraktekkan masuk dalam hadirat Tuhan dalam doa, pujian dan penyembahan dan mulai terbuka di hadapan-Nya. Sharingkan apa yang dialami ketika ada di dalam hadirat Tuhan.